

PERBANDINGAN KINERJA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DENGAN MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO “PT SUNSON TEXTILE MANUFAKTUR, PT ASIA PACIFIC INVESTAMA, DAN PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK PERIODE 2019-2023”

Sari Indah Setio Maria Savsavubun¹, Febri Risnandia Wibowo Putri², Claudya Sizika Beatrix Syaiful³

sarisavsavubun067@gmail.com¹, risnandiafebri@gmail.com², audysyaiful31@gmail.com³

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan tiga perusahaan dengan menggunakan analisis rasio keuangan, yaitu PT Sunson Textile Manufaktur, PT Asia Pacific Investama, dan PT Hutama Karya (Persero) beserta entitas anak, selama periode 2019-2023. Analisis ini melibatkan rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan aktivitas untuk mengevaluasi kekuatan dan kelemahan masing-masing perusahaan dalam mengelola sumber daya keuangan. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masing-masing perusahaan memiliki kinerja keuangan yang bervariasi sesuai dengan sektor industrinya. PT Hutama Karya (Persero) unggul dalam solvabilitas karena dukungan pemerintah sebagai perusahaan BUMN, sementara PT Asia Pacific Investama menunjukkan kinerja yang kurang stabil akibat fluktuasi pasar tekstil. PT Sunson Textile Manufaktur mengalami kendala likuiditas, namun menunjukkan perbaikan dalam pengelolaan aset selama periode tersebut. Studi ini memberikan wawasan mendalam mengenai perbedaan kinerja antar sektor manufaktur dan konstruksi serta rekomendasi untuk meningkatkan daya saing dan efisiensi masing-masing perusahaan.

Kata Kunci: Kinerja Keuangan, Analisis Rasio, Perusahaan Manufaktur, PT Sunson Textile, PT Asia Pacific, PT Hutama Karya, 2019-2023.

ABSTRACT

This study aims to compare the financial performance of three companies using financial ratio analysis, namely PT Sunson Textile Manufaktur, PT Asia Pacific Investama, and PT Hutama Karya (Persero) and its subsidiaries, during the period 2019-2023. This analysis involves liquidity, solvency, profitability, and activity ratios to evaluate the strengths and weaknesses of each company in managing financial resources. Data were obtained from published annual financial reports. The results of the study show that each company has varying financial performance according to its industrial sector. PT Hutama Karya (Persero) excels in solvency due to government support as a state-owned company, while PT Asia Pacific Investama shows less stable performance due to fluctuations in the textile market. PT Sunson Textile Manufaktur experiences liquidity constraints, but shows improvements in asset management during the period. This study provides in-depth insight into the differences in performance between the manufacturing and construction sectors as well as recommendations to improve the competitiveness and efficiency of each company.

Keywords: Financial Performance, Ratio Analysis, Manufacturing Companies, PT Sunson Textile, PT Asia Pacific, PT Hutama Karya, 2019-2023.

PENDAHULUAN

Pada era globalisasi saat ini dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan perekonomian di Indonesia yang kian berkembang telah menciptakan persaingan menjadi semakin ketat, baik pada perusahaan domestik ataupun perusahaan asing yang bergerak di

sektor yang sama maupun berbeda. Dalam situasi yang seperti ini pastinya menuntut perusahaan untuk selalu mengembangkan strategi-strateginya agar perusahaan tetap terus bertahan hidup, memiliki daya saing, dan dapat mencapai tujuannya. Apabila sebuah perusahaan tidak memiliki strategi yang tepat perusahaan akan mengalami kemunduran. Maka dari itu, untuk menghindari hal tersebut perusahaan harus bisa mengembangkan strategi guna tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan memiliki manfaat untuk memberikan masukan kepada perusahaan agar lebih meningkatkan kinerja keuangan yang sesuai dengan standar akuntansi keuangan. Terdapat beberapa metode yang dapat digunakan untuk melakukan analisis keuangan seperti metode rasio keuangan dan metode Economic Value Added. Analisis rasio akan memberikan pengukuran yang relatif dari operasi perusahaan. Rasio keuangan (ROA) memiliki kekurangan, salah satu kekurangannya adalah laba yang dimasukkan tidak memasukkan unsur biaya modal (ekuitas).

Peningkatan kinerja keuangan perusahaan dapat terlihat didalam suatu laporan keuangan. Laporan keuangan ini sangat dibutuhkan baik bagi pihak intern perusahaan maupun pihak ekstern, yaitu sebagai dasar pengambilan keputusan yang sesuai dengan kepentingan pihak-pihak pemakai laporan keuangan tersebut. Laporan keuangan merupakan alat informasi yang menghubungkan antara perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan, informasi ini dapat menunjukkan kondisi kesehatan keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan. Analisis laporan keuangan akan membantu pihak yang berkepentingan untuk mengestimasi tingkat risiko, ketidakpastian, dan menghasilkan perumusan rencana serta strategi yang lebih baik. (Hery, 2012)

Analisis laporan keuangan tersebut dapat dilakukan dengan berbagai cara, salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan dari laporan neraca dan laporan laba rugi. Laporan neraca digunakan untuk memberikan gambaran mengenai besarnya jumlah dari pos-pos neraca seperti asset, kewajiban serta modal perusahaan dalam memperdiksi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban suatu perusahaan baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang, memperoleh gambaran mengenai besarnya komposisi aktiva tetap terhadap total aktiva dan lainnya. Sedangkan melalui laporan laba rugi investor dapat mengetahui besarnya tingkat profitabilitas yang dihasilkan investee, kreditor juga dapat mempertimbangkan kelayakan kredit bunga pasar sehingga dapat mendorong investasi dan pertumbuhan ekonomi.

Menurut Kasmir dalam Maith (2013) tujuan dan manfaat analisis laporan keuangan yaitu untuk mengetahui posisi keuangan perusahaan dalam satu periode tertentu, baik harta, kewajiban modal, maupun hasil usaha yang telah dicapai untuk beberapa periode. Selain itu, untuk mengetahui kelemahan dan kekuatan yang dimiliki oleh perusahaan lalu menyusun langkah-langkah perbaikan yang perlu dilakukan kedepannya yang berkaitan dengan posisi keuangan saat ini serta untuk melakukan penilaian kinerja manajemen ke depan apakah perlu penyegaran atau tidak karena telah dianggap berhasil/gagal. Analisis rasio biasanya ditetapkan pada 4 area penting analisis laporan keuangan yaitu rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas. Rasio likuiditas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek dengan melihat aktiva lancar perusahaan. Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka panjang dengan melihat total aktiva yang dimiliki perusahaan. Rasio aktivitas merupakan rasio yang digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam penjualan, penagihan piutang maupun pemanfaatan aktivitas yang dimiliki. Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan

perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasi (penjualan).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan manufaktur berdasarkan data yang tersedia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi perbedaan dan pola dalam kinerja keuangan melalui analisis naratif dan interpretasi mendalam. Penelitian ini bersifat deskriptif karena berfokus pada penggambaran data keuangan secara sistematis untuk membandingkan kinerja antara periode atau perusahaan tertentu. Hasil analisis bertujuan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang memengaruhi perbedaan kinerja keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk membandingkan kinerja PT Sunson Textile Manufaktur, PT Asia Pacific Investama, dan PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak dalam periode waktu lima tahun antara tahun 2019 hingga 2023. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data sekunder yang mencakup laporan tahunan, laporan keuangan, dan informasi lain yang diterbitkan oleh PT Sunson Textile Manufaktur, PT Asia Pacific Investama, dan PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak yang dapat diakses publik melalui Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini mencakup perusahaan yang bergerak di sektor industri Manufaktur. Variabel kinerja yang dianalisis meliputi rasio keuangan seperti Rasio Likuiditas, Aktivitas, Solvabilitas, dan Profitabilitas.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui data sekunder, yaitu pengumpulan informasi secara tidak langsung dengan menganalisis sumber-sumber terkait. Data sekunder tersebut meliputi buku, jurnal, dan penelitian yang relevan dengan topik penelitian, yaitu analisis jabatan dan kompetensi kerja karyawan (Wahdati et al., 2022).

Adapun teknik analisis data yang diterapkan adalah analisis isi, dimana data yang telah diperoleh dikembangkan dan diolah hingga menjadi informasi yang lengkap. Selanjutnya, data tersebut dianalisis untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Rasio Likuiditas

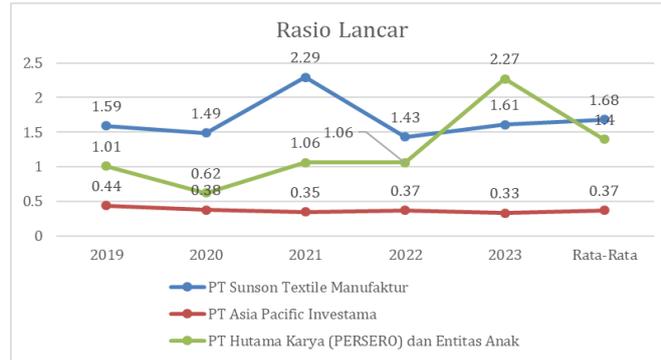
Rasio Lancar

Nama Perusahaan	Rasio Lancar					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	1,59	1,49	2,29	1,43	1,61	1,68
PT Asia Pacific Investama	0,44	0,38	0,35	0,37	0,33	0,37
PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	1,01	0,62	1,06	2,05	2,27	1,40

sumber dari laporan keuangan

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(1,59 + 1,49 + 2,29 + 1,43 + 1,61) : 5 = 1,68$
- PT Asia Pacific Investama = $(0,44 + 0,38 + 0,35 + 0,37 + 0,33) : 5 = 0,37$
- PT Utama Karya (PERSERO) = $(1,01 + 0,62 + 1,06 + 2,05 + 2,27) : 5 = 1,40$



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rasio lancar adalah PT Sunson Textile, yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 1,68. Hal ini menunjukkan manajemen aset lancar yang efisien, dengan tingkat likuiditas yang cukup tinggi untuk menutupi kewajiban. Perusahaan PT Asia Pacific dan PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak menunjukkan nilai yang lebih rendah. PT Asia Pacific cenderung memiliki rasio terendah karena aset lancarnya tidak cukup besar dibandingkan kewajiban jangka pendek, sehingga mengindikasikan risiko likuiditas yang lebih tinggi.

Rasio Quick

Rasio Quick						
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	0,10	0,09	0,12	0,02	0,03	0,07
PT Asia Pacific Investama	0,13	0,08	0,08	0,06	0,09	0,08
PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	0,97	0,60	1,02	2,01	2,25	6,80

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(0,10 + 0,09 + 0,12 + 0,02 + 0,03) : 5 = 0,07$
- PT Asia Pacific Investama = $(0,13 + 0,08 + 0,08 + 0,06 + 0,09) : 5 = 0,08$
- PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(0,97 + 0,60 + 1,02 + 2,01 + 2,25) : 5 = 6,80$



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rasio quick adalah PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak, yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 6,80. Hal ini mencerminkan kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban tanpa bergantung pada persediaan. Perusahaan PT Sunson Textile Manufaktur dan PT Asia Pacific Investama menunjukkan nilai yang lebih rendah. PT Asia Pacific Investama memiliki rasio yang lebih rendah karena bergantung pada persediaan dalam memenuhi kewajiban sementara PT Sunson Textile Manufaktur menunjukkan rasio paling rendah, yang menunjukkan aset likuidnya selain persediaan sangat terbatas.

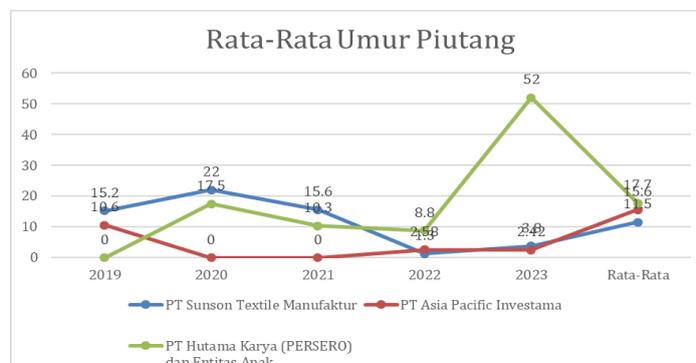
Rasio Aktivitas

Rata-Rata Umur Piutang

Rata-Rata Umur Piutang							
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan	
	2019	2020	2021	2022	2023		
PT Sunson Textile Manufaktur	15,2	22,0	15,6	1,30	3,80	11,5	
PT Asia Pacific Investama	10,6	0,0	0,0	2,58	2,42	15,6	
PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	0,0	17,5	10,3	8,80	52,0	17,7	

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(15,2 + 22,6 + 15,6 + 1,30 + 3,80) : 5 = 11,5$
- PT Asia Pacific Investama = $(10,6 + 0,0 + 0,0 + 2,58 + 2,42) : 5 = 15,6$
- PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(0,0 + 17,5 + 10,3 + 8,80 + 52,0) : 5 = 17,7$



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rata-rata umur piutang adalah PT Sunson Textile Manufaktur, yang memiliki rata-rata terendah sebesar 11,5 yang mencerminkan proses penagihan yang cepat dan efisien. PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak dan PT Asia Pasific memiliki rata-rata yang lebih tinggi, menunjukkan bahwa waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas lebih lama, yang mungkin disebabkan oleh kebijakan kredit yang lebih longgar atau efisiensi penagihan yang kurang optimal.

Perputaran Persediaan

Perputaran Persediaan							
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan	
	2019	2020	2021	2022	2023		
PT Sunson Textile Manufaktur	1,38	0,93	0,91	1,10	0,51	0,96	
PT Asia Pacific Investama	3,57	2,61	3,36	2,58	2,42	2,90	
PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	-22,5	12,7	0,00	8,86	6,52	1,11	

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(1,38 + 0,93 + 0,91 + 1,10 + 0,51) : 5 = 0,96$
- PT Asia Pacific Investama = $(3,57 + 2,61 + 3,36 + 2,58 + 2,24) : 5 = 2,90$
- PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(-22,5 + 12,7 + 0,00 + 8,86 + 6,52) : 5 = 1,11$



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rata-rata umur persediaan adalah PT Sunson Textile Manufaktur, dengan rata-rata terendah sebesar 0,96 hari. Hal ini menunjukkan efisiensi tinggi dalam penjualan produk. PT Asia Pacific memiliki umur persediaan tertinggi, yang menunjukkan penumpukan barang di gudang, kemungkinan akibat penjualan yang lambat atau produksi berlebih. Dan PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak yang berada di tengah-tengah dengan rata-rata umur persediaan 1,11.

Perputaran Aktiva Tetap

Perputaran Aktiva Tetap						
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
	0,99	1	1,14	1,12	1,01	1,05
PT Asia Pacific Investama	0,20	0	0,17	0,20	0,19	0,15
PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	0,27	0,00	0,25	1,99	2,85	1,07

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(0,99 + 1 + 1,14 + 1,12 + 1,01) : 5 = 1,05$
- PT Asia Pacific Investama = $(0,20 + 0 + 0,17 + 0,20 + 0,19) : 5 = 0,15$
- PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(0,27 + 0,00 + 0,25 + 1,99 + 2,85) : 5 = 1,07$



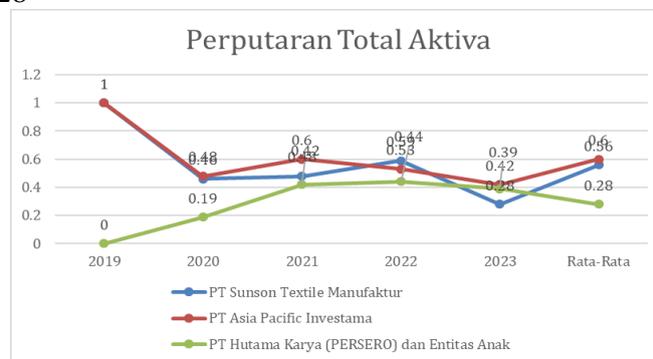
Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari perputaran aktiva tetap adalah PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak, dengan rata-rata tertinggi sebesar 1,07. Ini menunjukkan efisiensi yang tinggi dalam memanfaatkan aktiva tetap untuk mendukung penjualan. PT Sunson Textile Manufaktur memiliki nilai lebih rendah dengan rata-rata 1,05, mengindikasikan efisiensi yang lebih rendah dibandingkan PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak. Sementara itu, PT Asia Pacific memiliki rata-rata terendah sebesar 0,15, menunjukkan penggunaan aktiva tetap yang kurang optimal.

Perputaran Total Aktiva

Perputaran Total Aktiva						
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	1	0,46	0,48	0,59	0,28	0,56
PT Asia Pacific Investama	1	0,48	0,60	0,53	0,42	0,60
PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	0,00	0,19	0,42	0,44	0,39	0,28

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(1 + 0,46 + 0,48 + 0,59 + 0,28) : 5 = 0,56$
- PT Asia Pacific Investama = $(1 + 0,48 + 0,60 + 0,53 + 0,42) : 5 = 0,60$
- PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(0,00 + 0,19 + 0,42 + 0,44 + 0,39) : 5 = 0,28$



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari perputaran total aktiva adalah PT Asia Pacific, dengan rata-rata tertinggi sebesar 0,60. Ini menunjukkan penggunaan aset yang sangat efisien untuk menghasilkan pendapatan. PT Sunson Textile Manufaktur memiliki rata-rata sebesar 0,56, yang menunjukkan efisiensi yang lebih rendah. Sementara itu, PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak memiliki rata-rata terendah sebesar 0,28, yang menunjukkan aset perusahaan belum dimanfaatkan secara maksimal.

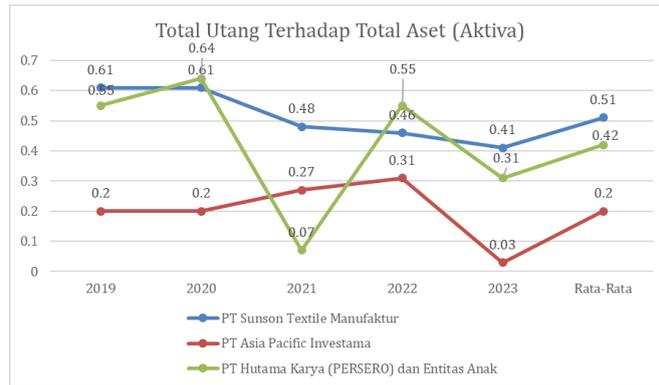
Rasio Solvabilitas

Total Utang Terhadap Total Aset (Aktiva)

Total Utang Terhadap Total Aset (Aktiva)						
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	0,61	0,61	0,48	0,46	0,41	0,51
PT Asia Pacific Investama	0,20	0,20	0,27	0,31	0,03	0,20
PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	0,55	0,64	0,07	0,55	0,31	0,42

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(0,61 + 0,61 + 0,48 + 0,46 + 0,41) : 5 = 0,51$.
- PT Asia Pacific Investama = $(0,20 + 0,20 + 0,27 + 0,31 + 0,03) : 5 = 0,20$.
- PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(0,55 + 0,64 + 0,07 + 0,55 + 0,31) : 5 = 0,42$.



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rasio ini adalah PT Asia Pacific, dengan rata-rata terendah sebesar 0,20. Hal ini menunjukkan perusahaan memiliki struktur pendanaan yang lebih sehat dengan proporsi utang yang lebih kecil.

PT Sunson Textile Manufaktur memiliki rasio tertinggi, menunjukkan ketergantungan yang tinggi pada utang, yang meningkatkan risiko finansial.

Times Interest Earned.

Nama Perusahaan	Times Interest Earned					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	8,99	8,39	34,1	7,80	3,50	12,5
PT Asia Pacific Investama	4,64	4,21	0,32	0,41	0,53	2,02
PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	0,00	0,96	0,39	0,12	0,60	0,41

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(8,99 + 8,39 + 34,1 + 7,80 + 3,50) : 5 = 12,5$
- PT Asia Pacific Investama = $(4,64 + 4,21 + 0,32 + 0,41 + 0,53) : 5 = 2,02$
- PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(0,00 + 0,96 + 0,39 + 0,12 + 0,60) : 5 = 0,41$



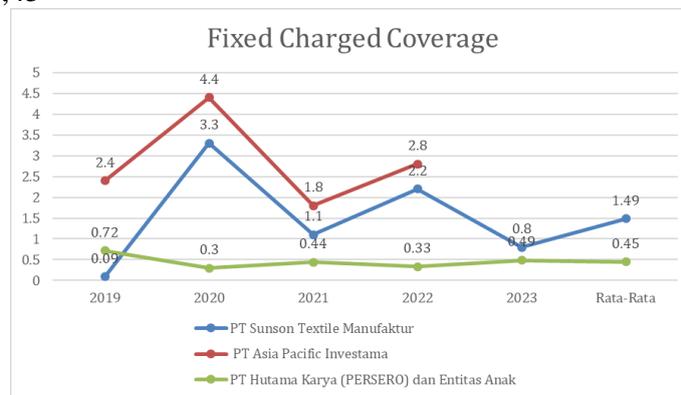
Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari rasio TIE adalah PT Sunson Textile Manufaktur, dengan rata-rata tertinggi sebesar 12,55. Hal ini menunjukkan peningkatan kemampuan membayar bunga utang seiring waktu. PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak memiliki rasio yang paling rendah, kemungkinan akibat laba operasional yang menurun dibandingkan biaya bunga yang harus dibayarkan.

Fixed Charged Coverage.

Fixed Charged Coverage						
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	0,09	3,30	1,10	2,20	0,80	1,49
PT Asia Pacific Investama	0,13	0,78	2,09	1,16	2,82	1,39
PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	0,72	0,30	0,44	0,33	0,49	0,45

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(0,09 + 3,30 + 1,10 + 2,20 + 0,80) : 5 = 1,49$
- PT Asia Pacific Investama = $(0,13 + 0,78 + 2,09 + 1,16 + 2,82) : 5 = 1,39$
- PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(0,72 + 0,30 + 0,44 + 0,33 + 0,49) : 5 = 0,45$



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari fixed charge coverage adalah PT Sunson Textile Manufaktur, dengan rata-rata tertinggi sebesar 1,49. Ini menunjukkan peningkatan kemampuan perusahaan menutupi biaya tetapnya. PT Asia Pacific memiliki rata-rata 1,39, yang mencerminkan kemampuan yang cukup baik, meskipun terjadi penurunan signifikan pada beberapa tahun terakhir. PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak memiliki rata-rata terendah sebesar 0,45, menunjukkan tantangan dalam menutupi biaya tetap secara konsisten.

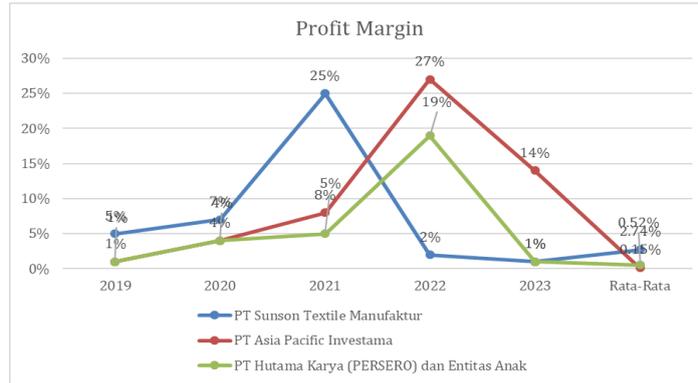
Rasio Profitabilitas

Profit Margin

Profit Margin						
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	5%	7%	25%	2%	1%	2,74%
PT Asia Pacific Investama	1%	4%	8%	27%	14%	0,15%
PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	1%	4%	5%	19%	1%	0,52%

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(5\% + 7\% + 25\% + 2\% + 1\%) : 5 = 2,74\%$.
- PT Asia Pacific Investama = $(1\% + 4\% + 8\% + 27\% + 14\%) : 5 = 0,15\%$.
- PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(1\% + 4\% + 5\% + 19\% + 1\%) : 5 = 0,52\%$.



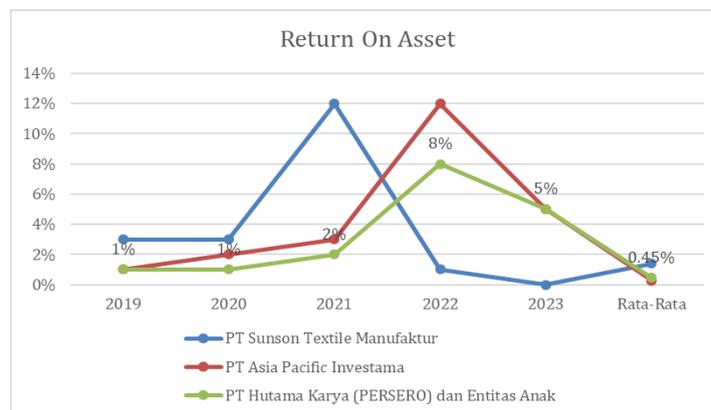
Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari profit margin adalah PT Sunson Textile Manufaktur, yang memiliki rata-rata tertinggi sebesar 2,74%. Hal ini menunjukkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih yang lebih besar dari pendapatannya. PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak menunjukkan perbaikan dalam profit margin sebesar 0,52%, sementara PT Asia Pasific terus mengalami penurunan karena biaya operasional yang tinggi.

Return On Asset

Return On Asset						
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	3%	3%	12%	1%	0%	1,39%
PT Asia Pacific Investama	1%	2%	3%	12%	5%	0,26%
PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	1%	1%	2%	8%	5%	0,45%

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(3\% + 3\% + 12\% + 1\% + 0\%) : 5 = 1,39\%$
- PT Asia Pacific Investama = $(1\% + 2\% + 3\% + 12\% + 5\%) : 5 = 0,26\%$
- PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(1\% + 1\% + 2\% + 8\% + 5\%) : 5 = 0,45\%$



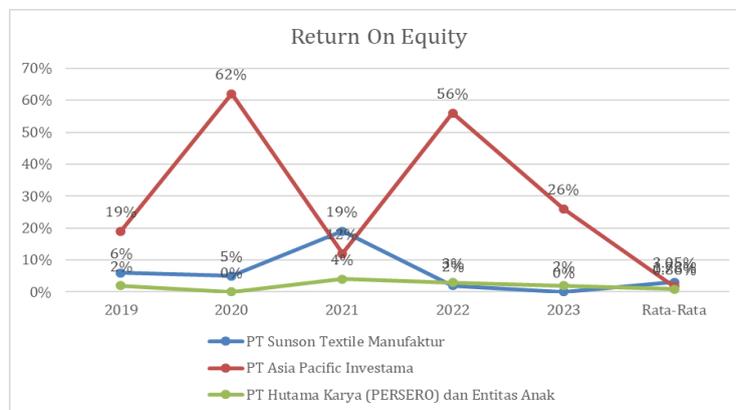
Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari ROA adalah PT Sunson Textile Manufaktur, dengan rata-rata tertinggi sebesar 1,39%. Ini menunjukkan penggunaan aset yang paling efisien untuk menghasilkan laba. PT Hutama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar 0,45% karena aset yang besar tidak dimanfaatkan secara maksimal. Dan PT Asia Pasific mengalami penurunan secara drastis dalam menghasilkan laba sebesar 0,26%.

Return On Equity

Return On Equity						
Nama Perusahaan	Nilai Rasio					Rata-Rata Perusahaan
	2019	2020	2021	2022	2023	
PT Sunson Textile Manufaktur	6%	5%	19%	2%	0%	3,05%
PT Asia Pacific Investama	19%	62%	12%	56%	26%	1,78%
PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak	2%	0%	4%	3%	2%	0,86%

Rata-Rata

- PT Sunson Textile Manufaktur = $(6\% + 5\% + 19\% + 2\% + 0\%) : 5 = 3,05\%$
- PT Asia Pacific Investama = $(19\% + 62\% + 12\% + 56\% + 26\%) : 5 = 1,78\%$
- PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak = $(2\% + 0\% + 4\% + 3\% + 2\%) : 5 = 0,86\%$



Dari grafik di atas menunjukkan bahwa yang paling bagus dari ROE adalah PT Utama Karya (PERSERO) dan Entitas Anak, dengan rata-rata tertinggi sebesar 0,86%. Ini menunjukkan perusahaan memiliki pengembalian ekuitas terbaik dibandingkan pesaingnya. PT Asia Pacific Investama memiliki rata-rata 1,78, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam beberapa tahun terakhir. Namun, PT Sunson Textile Manufaktur memiliki rata-rata 3,05%, yang menunjukkan kinerja yang menurun secara keseluruhan.

KESIMPULAN

Rasio Likuiditas:

- ❖ PT Sunson Textile Manufaktur memiliki rata-rata rasio lancar tertinggi, mencerminkan kemampuan yang lebih baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dibandingkan dengan pesaingnya.
- ❖ Namun, PT Utama Karya memiliki performa terbaik pada rasio cepat.

Rasio Aktivitas:

- ❖ PT Asia Pacific Investama unggul dalam rasio perputaran persediaan dan perputaran total aktiva, menunjukkan efisiensi dalam pengelolaan sumber daya.
- ❖ PT Utama Karya menunjukkan performa lebih baik dalam perputaran aktiva tetap.

Rasio Solvabilitas:

- ❖ PT Sunson Textile Manufaktur memiliki rasio utang terhadap aset yang lebih stabil, mencerminkan pengelolaan risiko keuangan yang lebih baik dibandingkan dengan pesaing.

- ❖ PT Asia Pacific Investama unggul dalam times interest earned, yang menunjukkan kemampuan membayar bunga utang lebih baik.

Rasio Profitabilitas:

- ❖ PT Sunson Textile Manufaktur menunjukkan performa yang lebih konsisten dalam margin laba kotor (profit margin) dan pengembalian aset (ROA).
- ❖ PT Asia Pacific Investama mencatat pengembalian ekuitas (ROE) yang lebih tinggi dibandingkan dengan pesaingnya.

Setiap perusahaan memiliki kekuatan dan kelemahan di berbagai aspek. Secara keseluruhan:

- ❖ PT Sunson Textile Manufaktur menonjol dalam likuiditas dan profitabilitas.
- ❖ PT Asia Pacific Investama menunjukkan efisiensi operasional tinggi.
- ❖ PT Utama Karya unggul dalam rasio aktivitas tertentu, meskipun ada fluktuasi dalam solvabilitas dan profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, R. K., & Susanto, E. (2020). Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 15(2), 121-135.
- Nugraha, H., & Putra, A. (2021). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Manufaktur Sektor Tekstil dan Garmen. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 45-60.
- PT Sunson Textile Manufaktur Tbk. (2019-2023). Laporan Tahunan. Jakarta: PT Sunson Textile Manufaktur Tbk.
- PT Asia Pacific Investama Tbk. (2019-2023). Laporan Keuangan. Jakarta: PT Asia Pacific Investama Tbk.
- PT Utama Karya (Persero). (2019-2023). Laporan Keuangan Konsolidasian. Jakarta: PT Utama Karya (Persero).